

## **Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II di Puskesmas Remu Kota Sorong Tahun 2016**

*Risk Factors that affect the incidence of anemia in pregnant women Trimester II at Remort Puskesmas Kota Sorong 2016*

**Bambang Suparno, I Wayan Badra**

**Poltekkes Kemenkes Sorong**

### **ABSTRAK**

Pendahuluan : Faktor Umur, ANC, Paritas, dan Jarak Kehamilan, sangat berkaitan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, karena umur ibu yang tidak dalam keadaan reproduksi sehat dimana kehamilan <20 tahun dan >35 tahun, ANC yang tidak sesuai standar, paritas yang tinggi dan jarak kelahiran yang terlalu dekat dapat menjadi penyebab ane-mia

Metode : Jenis rancangan penelitian ini adalah penelitian analitik *observasional Nested Case control dengan metode cross sectional* yaitu melakukan pengukuran terhadap variabel terikat yaitu ibu hamil trimester II dengan anemia dan variabel bebas yaitu Status Penyakit, Paritas, Pola makanan, pekerjaan dan umur ibu dengan pengumpulan data dilakukan sekali dalam waktu yang bersamaan dan tidak melakukan follow up.

Hasil : Dari perhitungan *chi squ-are* didapatkan jika  $X^2$  hitung <  $X^2$  tabel (2,78<3,841) yang berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya tidak ada hubungan antara umur ibu hamil pada Tri-smeter II di Poli KIA Puskesmas Remu Kota Sorong.

Kesimpulan : Ada pengaruh variabel Umur, Pekerjaan, Penyakit, Pola Makan terhadap kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester II di Puskesmas Remu Sorong, tidak ada pengaruh variabel Paritas(jumlah anak yang di-lahirkan) pada ibu hamil Trimester II di Puskesmas Remu Sorong.

Kata kunci : Anemia, Ibu hamil

### **ABSTRACT**

Introduction: Age Factor, ANC, Parity, and Distance of Pregnancy, is strongly associated with the onset of anemia in pregnant women, due to maternal age not in healthy reproductive states where pregnancies <20 years and > 35 years, unconforming ANC standards, parity High and too close birth spacing can be the cause of anemias

Method: This research design type is observational analytic study of Nested Case control with cross sectional method that is measurement to dependent variable that is pregnant mother of trimester II With anemia and free variables ie Status of Disease, Parity, Food Pattern, occupation and mother age with data collection done once at the same time and did not follow up.

Result: From calculation chi squ-are got if  $X^2$  count <  $X^2$  table (2,78 <3,841) meaning  $H_a$  rejected and  $H_0$  diterima meaning no relation between maternal age on Tri-smeter II in Poli KIA Remu Kota Health Center Sorong.

Conclusion: There is influence of Age, Occupation, Disease, Diet on Anemia in Pregnancy Trimester II at Puskesmas Remu Sorong, no influence of Paritas variable (number of children born) in Trimester II pregnant women at Puskesmas Skate Shrink.

Keywords: Anemia, pregnant mother

## A. PENDAHULUAN

Anemia pada umumnya terjadi diseluruh dunia, terutama di negara berkem-bang (*developing countries*) dan pada kelom-pok sosial-ekonomi rendah. Pada kelompok dewasa terjadi pada wanita usia reproduksi, terutama wanita hamil dan wanita menyusui karena mereka banyak yang mengalami defi-siensi Fe. Secara keseluruhan, anemia terjadi pada 45% wanita di negara berkembang dan 13% di negara maju (*developed countries*). Terdapat 12% di Amerika, wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun, adalah 11% wanita hamil usia subur mengalami anemia.

Sementara persentase wanita hamil dari keluarga miskin terus meningkat seiring ber-tambahnya usia kehamilan (dalam trimester I terjadi anemia sebesar 8%, dalam trimester II terjadi anemia sebesar 12%, dan dalam trimester ke III terjadi anemia sebesar 29%). Anemia pada wanita masa nifas (pascaper-salinan) juga umum terjadi, sekitar 10% dan 22% terjadi pada wanita postpartum dari kelu-arga miskin (Fatmah, 2008).

Prevalensi anemia pada wanita hamil di Indonesia berkisar 20-80%, tetapi pada umum-nya banyak penelitian yang menun-jukkan prevalensi anemia pada wanita hamil yang lebih besar dari 50%. Hal yang sama diperoleh dari hasil penelitian Wah-yudin (2008) dimana prevalensi anemia

ringan dan berat akan makin tinggi dengan bertambahnya paritas.

Berdasarkan hasil surfey cepat anemia gizi pada ibu hamil di Palembang pada tahun 2006 jumlah ibu hamil yang menga-lami anemia gizi sebesar 27,30%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan preva-lensi anemia gizi diban-dingkan hasil pengukuran kadar Hb tahun 2001 sebesar 20,06%(Data Kesehatan Provinsi Sum-sel, 2007).

Faktor Umur, ANC, Paritas, dan Jarak Kehamilan, sangat berkaitan dengan keja-dian anemia pada ibu hamil, karena umur ibu yang tidak dalam keadaan reproduksi sehat dimana kehamilan <20 tahun dan >35 tahun, ANC yang tidak sesuai standar, paritas yang tinggi dan jarak kelahiran yang terlalu dekat dapat menjadi penyebab ane-mia (Amiruddin, 2007).

Menurut data yang diperoleh dari pro-gram KIA Puskesmas Remu Kota Sorong dalam laporan tahunan yang terdiri dari jumlah kunjungan Ibu hamil K 1 murni 756 ( 69 % ), K 1 Kontak berjumlah 314 ( 28,6 % ) dan K 1 Kumulatif berjumlah 1049 = 97,6%. Jumlah sasaran ibu hamil sebanyak 1095 orang dari jumlah penduduk pada tahun 2012 berjumlah 46.690 jiwa. Sedangkan data Penyakit utama khusus KIA Puskesmas Remu Kota Sorong tahun 2012, meliputi penyakit Malaria Klinis

berjumlah 486 orang, Malaria plasmodium *falciparum* = 5 orang, plasmodium *vivax* = 4 orang. Kasus penyakit Hipertensi berjumlah 7 orang, penyakit Anemia 59 orang. Penyakit HIV dan Aids yang mengadakan konsultasi berjumlah 814 orang, dilakukan pemeriksaan laboratorium berjumlah 743, dengan hasil tes positif HIV berjumlah 5 orang. Penyakit–penyakit inilah merupakan risiko terjadinya anemia pada ibu hamil.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Faktor Risiko yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil Trimester II di Puskesmas Remu Kota Sorong Tahun 2016”

## B. METODE PENELITIAN

Jenis rancangan penelitian ini adalah penelitian analitik *observasional Nested Case control* dengan metode *cross sectional* yaitu melakukan pengukuran terhadap variabel terikat yaitu ibu hamil trimester II dengan anemia dan variabel bebas yaitu Status Penyakit, Paritas, Pola makanan, pekerjaan dan umur ibu dengan pengumpulan data dilakukan sekali dalam waktu yang bersamaan dan tidak melakukan follow up.

## C. HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden Kejadian Anemia pada ibu hamil Trimester II di Poli KIA Puskesmas Remu Kota Sorong

No.	Umur	F	%
1.	≤ 35 Tahun	50	84,7
2.	> 35 Tahun	9	15,3
Total		59	100
No.	Pekerjaan	F	%
1.	Bekerja dapat Upah	7	11,9
2.	Tidak Bekerja	52	88,1
Total		59	100
No.	Paritas	F	%
1.	<3	47	79,7
2.	≥ 3	12	20,3
Total		59	100
No.	Status Penyakit	F	%
1.	Sakit	47	79,7
2.	Sehat	12	20,3
Total		59	100
No.	Pola Makan	f	%
1.	Pola makan Baik	48	81,4
2.	Pola makan Tidak baik	11	18,6
Total		59	100
No.	Penyakit Anemia	f	%
1.	Anemia	25	42,2
2.	Tidak Anemia	34	57,6
Total		59	100

## 2. Analisa bivariat

Tabel 2. Pengaruh Umur dan Paritas Pasien dengan Kejadian Anemia di Poli Klinik KIA Puskesmas Remu Kota Sorong

No	Umur	Penyakit Anemia				Total	
		Anemia		Tidak Anemia			
		f	(%)	f	(%)	f	(%)
1	<= 35 Tahun	23	21,2	27	28,8	50	100
2	n	2	3,8	7	55,6	9	100
Total		25	25,0	34	34,0	59	100

$X^2$  hitung : 278 >  $X^2$  tabel : 3,841

No.	Paritas	F	F	total
1	$\geq 3$	4	8	12
2.	<3	21	26	47
Total		25	34	59

$X^2$ Hitung=0,496 <  $X^2$  Tabel 3,481

## E. KESIMPULAN

1. Ada pengaruh variabel Umur, Pekerjaan, Penyakit, Pola Makan terhadap kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester II di Puskesmas Remu Sorong.

2. Tidak ada pengaruh variabel Paritas(jumlah anak yang di-lahirkan) pada ibu hamil Trimes-ter II di Puskesmas Remu Sorong.

## F. DAFTAR PUSTAKA

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2010 Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS), Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Mukwakhidah, 2009, Efek Suplementasi Fe, Asam Folat dan Vitamin B12 terhadap peningkatan Kadar Hemoglobin (HB) pada pekerja wanita (Kabupaten Sukoharjo)

Notoatmojo, S, (2005) Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta : Asdi Mahasatya

Sarwono Prawiroharjo, 1992, Ilmu Kebidanan Cetakan II, Penerbit Yayasan Bina Pustaka.

Budiman Chandra, 2008, Metode Penelitian Kesehatan, EGC, Jilid 2

Bisma Murti, 1995, Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi, UGM Press

Ida Bagus Gde Manuaba, SpOG, 1999, Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita, Penerbit Arcan Jakarta.

Sulaiman Sastrawinata, 1983, Bagian Obsteteri Dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung.

Arisetiawan, Saryono, 2010, Metodologi Penelitian Kebidanan, DIII, DIV, S1 dan S2, Penerbit Mufia Medika.





